

**PERAN PRODUK BNI SYARIAH TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT KECAMATAN BELOPA KABUPATEN LUWU.**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*

IAIN PALOPO

Oleh,

**NURDALIFA.B
NIM 14.16.15.0061**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

**PERAN PRODUK BNI SYARIAH TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT KECAMATAN BELOPA KABUPATEN LUWU.**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo*

Oleh,

**NURDALIFA. B
NIM 14.16.15.0061**

IAIN PALOPO
PEMBIMBING;

- 1. DR. Mahadin Shaleh, M,Si**
- 2. Burhan Rifuddin, SE., M.M.**

PENGUJI;

- 1. Dr. Takdir, M.H.**
- 2. Dr. Rahmawati Beddu, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM (FEBI) INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu*" yang ditulis oleh *Nurdalifa. B* nomor induk mahasiswa (NIM) *14.16.15.0061*, Mahasiswa program studi *Perbankan Syariah* Fakultas *Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 05 Maret 2018 M, bertepatan dengan 17 Jumadil Akhir 1439 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar **Sarjana Ekonomi (SE)**.

Palopo, 05 Maret 2018 M
17 Jumadil Akhir 1439 H

Tim Penguji

- | | | |
|-------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M.,M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, MH. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Takdir, MH. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Rahmawati Beddu, M.Ag | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M,Si | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Burhan Rifuddin, SE., M.M. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

IAIN PALOPO

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam.

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah.

Dr. Hj. Ramlah M.,M.M.
NIP. 19610208 1994032001

Zainuddin S, S.E.,M.Ak.
NIP. 19771018 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURDALIFA. B
NIM : 14.16.15.0061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, kutipan yang ada ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana di kemudian hari terbukti saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2018
Yang membuat pernyataan

NURDALIFA. B
NIM. 14.16.15.0061

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : 6 Eksamplar

Palopo, 22 Juni 2018

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'AlaikumWr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Nurdalifa. B**
Nim : 14.16.15.0061
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr. Wb.

Pembimbing II

Burhan Rifuddin, SE., M.M
NIP. 19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : 6 Eksamplar

Palopo, 22 Juni 2018

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'AlaikumWr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Nurdalifa. B**

Nim : 14.16.15.0061

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JudulSkripsi : **Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
NIP. 19561217 198303 1 011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul **“Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu”**

Yang ditulis oleh;

Nama : **Nurdalifa. B**
Nim : 14.16.15.0061
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan di munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.



IAIN PALOPO

Palopo 22 Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
NIP. 19561217 198303 1 011

Burhan Rifuddin, SE., M.M.
NIP. 19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : 6 Eksamplar

Palopo, 22 Juni 2018

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'AlaikumWr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Nurdalifa. B**
Nim : 14.16.15.0061
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr. Wb.

Penguji II

Dr. Rahmawati Beddu, M. Ag
NIP. 19731118 200312 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Lampiran : 6 Eksamplar

Palopo, 22 Juni 2018

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'AlaikumWr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Nurdalifa. B**
Nim : 14.16.15.0061
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr. Wb.

Penguji I

Dr. Takdir, M.H
NIP. 19790724 200312 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi Berjudul ”Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu”.

Yang ditulis oleh

Nama : **Nurdalifa. B**
Nim : 14.16.15.0061
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk di ujikan di munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 22 Juni 2018

Penguji I

IAIN PALOPO

Penguji II

Dr. Takdir, M.H
NIP. . 19790724 200312 1 002

Dr. Rahmawati Beddu, M.Ag
NIP. 19731118 200312 1 003

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan guna melengkapi persyaratan dalam rangka penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahatan demi mewujudkan Rahmatan lil-alamin.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan akan tetapi, berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak dan juga ketentuan penulis, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Oleh karena itu, wajarlah sekiranya dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat doa, bimbingan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Badaruddin Ibunda Sutriani, yang dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang dan kesabarannya dalam mendidik dan membimbing penulis, bagai pelita di kala gelap dan payung di kala hujan, mulai dari kecil hingga dalam penulisan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan Dr. Rustam S.,M.Hum., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan. Dr.Ahmad Syarief Iskandar. SE., MM.,selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Administrasi serta Dr. Hasbi.,M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir M.H., selaku Wakil Dekan I, Dr. Rahmawati Beddu M.Ag., selaku Wakil Dekan II., dan Dr. Tahmid Nur,M.Ag., selaku wakil Dekan III,

3. Ketua Prodi Perbankan Syariah Bapak Zainuddin S. SE., M.Ak., Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Hendra Safri, M.M. beserta dosen-dosen dan beserta para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Dr. Mahadin Shaleh, M. Si. selaku Pembimbing I dan Burhan Rifuddin, SE., M.M. selaku pembimbing II yang memberikan waktunya dalam proses penulisan skripsi hingga ujian. Untuk kedua pembimbingku ini, kuucapkan banyak terima kasih atas semua ilmu dan bimbingan yang begitu berharga yang telah diberikan kepada penulis, motivasi dan saran serta kritikan akan penulis torehkan dalam menempuh masa depan yang lebih cemerlang.
5. Adikku tersayang Mildasari, Ilham Akram, Ilman Ramadhan, dan Idil Falani, yang tak hentinya setiap saat memberikan semangat hingga dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Masmuddin, M.Ag Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo serta seluruh jajaran dan karyawannya atas jasa dan jerih payahnya dalam mengatur, menyiapkan sarana dan prasarana belajar, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
7. Keluarga Besar Pramuka IAIN Palopo, yang menjadi tempat menambah wawasan dan pengalaman serta mengajarkan arti kebersamaan serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakanda Adrifial, kak Nurkhalifah Muspar, kakanda Husadi yang telah tulus dan ikhlas membantu dan membimbing serta mendidik penulis dalam proses penyelesaian Skripsi.
9. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Uswatun Hasanah, Jumhana, Melda, Nur Ika. Canda, tawa, doa, dukungan, semangat dan motivasi dari kalian sangat berarti bagi penulis. Semoga kita selalu terikat dalam silaturahmi yang abadi.
10. Sahabat-sahabatku di Asrama Al-Amin, Riska, Jumhana, Risna, Dian, Lili, Mela Kak Nunung yang telah memberikan semangat dan dorongan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara-saudaraku yang telah bersama-sama melakukan KKN Angkatan XXXII IAIN Palopo terkhusus saudara-saudariku diposko V Desa Buntu Kunyi. Aldi Baco, Sutriatmi, Uswatun Hasanah, Melda, Irmayanti, Hamisa, Risda, Hariska, Suntika Andani, Murti Suherman, Alfiah, Isna, Rian, Wandu, Nurul Hakim. Canda, tawa, doa, dukungan, semangat dan motivasi dari kalian sangat berarti bagi penulis. Semoga kita selalu terikat dalam silaturahmi yang abadi.
12. Sahabat-sahabatku, seluruh mahasiswa-mahasiswi IAIN palopo, terkhusus angkatan 2014 Mahasiswa Perbankan Syariah yang selalu bersemangat dan bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya konstruktif dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi di masa yang akan datang.

Wabillahi Taufiq WalHidayah.

Palopo, 17 Januari 2018

Penulis,

Nurdalifa. B
Nim: 14.16.15.0061



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PENGUJI I.....	vii
NOTA DINAS PENGUJI II.....	viii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II PEMBAHASAN	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Sejarah Perkembangan Bank Syariah.....	13
C. Pengertian Bank Syariah.....	14
D. Asas Hukum.....	16
E. Dasar Hukum Bank Syariah	16
F. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	20
G. Peran Bank Syariah.....	25
H. Tujuan Bank Syariah	28
I. Produk-Produk Bank syariah.....	29
J. Kerangka Fikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Penelitian dan jenis pendekatan.....	38
B. Lokasi penelitian dan waktu	39

C. Informasi/Subjek penelitia	39
D. Objek penelitian	39
E. Sumber data	39
F. Teknik pengumpulan data.....	40
G. Teknik analisis data	41
H. Pengecekan keabsahan data.....	42

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

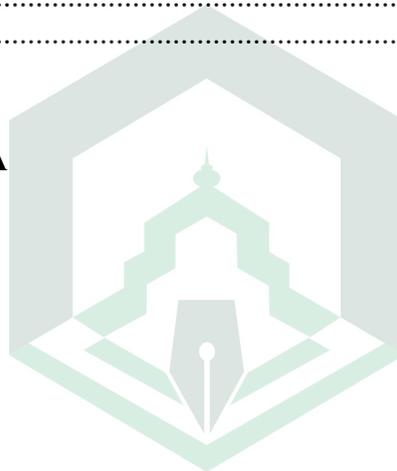
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurdalifa. B. 2018 “Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu” skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Perbankan Syariah. Dibawah bimbingan : (1) Dr. Mahadin Shaleh, M, Si (2) Burhan Rifuddin, SE, M.M. dan penguji: (1) Dr. Takdir, M.H., (2) Dr. Rahmawati Beddu, M.Ag.

Kata Kunci: Peran Produk Terhadap Kepuasan Masyarakat Belopa.

Secara umum skripsi ini membahas Peran Produk BNI Syariah Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat. Adapun yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini: Bagaimana peran produk BNI syariah terhadap tingkat kepuasan masyarakat KCP Belopa?. Adapun Tujuan mengambil penelitian ini yaitu Untuk dapat mengetahui bagaimana peran produk BNI syariah terhadap tingkat kepuasan masyarakat Kec. Belopa Kab. Luwu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode penelitian adalah teknik dalam pengumpulan data di lapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan teknik induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Masyarakat di Kecamatan Belopa dan sekitarnya telah mendapatkan kepuasan terhadap BNI Syariah terkhusus BNI Syariah KCP Belopa. Hampir semua nasabah yang pernah penulis teliti mendapatkan alasan utama mereka menabung, mengambil dana ataupun mendaftar umroh atau haji karena ingin terhindar dari Riba dan cukup puas dengan layanan maupun produk-produk yang di ambil nasabah masing-masing. Dari empat produk BNI Syariah diantaranya; Produk Tabungan, Mikro 2, Mikro 3 Dan Griya. Yang paling unggul diantara produk lainnya yakni Produk Tabungan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Islam aktivitas keuangan dan perbankan dipandang sebagai wahana bagi masyarakat. Kehadiran bank syariah ditengah-tengah bank konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan yang alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau yang ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar adanya riba.

Guna mewujudkan sistem perbankan syariah yang sehat dan konsisten menjalankan prinsip syariah maka upaya penyempurnaan perundang-undangan dan ketentuan yang sesuai dengan karakteristik usaha bank syariah merupakan prioritas penting. Dalam dekade tahun 1970-an umat Islam diberbagai negara telah berusaha untuk mendirikan bank-bank Islam. Tujuan dari pendirian bank-bank Islam ini pada umumnya adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip syariat Islam.¹

Selain itu, dalam satu dekade terakhir ini pasar keuangan seluruh dunia telah mengalami perubahan mendasar. Pasar modal mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam volume nilai transaksi, maupun jenis-jenis instrumen yang diperdagangkan². Selain bagian dari suatu lembaga yang berdasarkan syariat Islam, bank syariah harus berusaha untuk membantu umat Islam agar mempunyai

¹ Zanol. Arifin, *Memahami Bank Syariah (lingkungan, peluang, tantangan, dan prospek)* (Cet. III; Jakarta: Alfabet, 2000), h. 143

² Zanol. Arifin, *Memahami Bank Syariah (lingkungan, peluang, tantangan, dan prospek)* (Cet. III; Jakarta: Alfabet, 2000), h. 139

akses di pasar keuangan dan pasar modal tanpa terlibat kepada unsur-unsur aktivitas yang tidak dibenarkan oleh syariah Islam.

Sebagai lembaga keuangan yang bernuansa syariah yang senantiasa mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan bagi hasil yang berorientasi pada *Profit Oriented* dalam rangka untuk meningkatkan kualitas ekonomi umat sekaligus untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Salah satu contoh lembaga keuangan Islam sebagaimana yang telah diketahui adalah adanya BNI Syariah yang bernuansa Islam khususnya di Kec. Belopa Kab. Luwu.

Di dalam Al-quran Allah memerintahkan untuk saling tolong menolong dan bekerja sama. Sebagaimana dalam QS. Al-Maidah/5:2



Terjemahnya:

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.³

Perkembangan lembaga keuangan Islam di Indonesia cukup signifikan dalam bentuk jaringan solid, khususnya dalam lembaga simpan pinjam yang didasarkan pada gerakan *Bottom-Up*⁴. Perundang-undangan dan ketentuan yang lengkap diperlukan sebagai pondasi pertumbuhan perbankan syariah nasional. Berkaitan dengan hal ini, dalam tahun 2002 telah dilaksanakan penyusunan naskah akademik UU perbankan. Hasil kajian yang dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari perilaku industri, akademis ulama dan tokoh masyarakat tingkat pusat maupun daerah dihasilkan kesimpulan dan argumentasi tentang kemanfaatan yang dapat diperoleh oleh sistem perbankan dan perekonomian nasional secara umum dari pengembangan perbankan syariah. Saat ini hasil kajian tersebut merupakan salah satu sumber Rancangan Akademik Undang-Undang Perbankan.⁵

Penambahan bank syariah tersebut diharapkan akan memacu persaingan yang sehat yang pada akhirnya akan memacu upaya peningkatan pelayanan

³Departemen Agama R.I Al-Quran dan terjemahnya, (Edisi revisi Cet. V; Bandung: diponegoro 2005), h. 85

⁴ Zainul.Arifin, *memahami bank syariah (lingkup, peluang, tantangan dan prospek)*.cit; h. 197

⁵ Lutfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, (Cet: I; Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), h. 13.

kepada masyarakat akan produk atau jasa perbankan syariah. Semakin banyaknya bank syariah yang beroperasi juga diharapkan akan mendekatkan kepada *economic of scale* dari industri yang akan berdampak pada semakin efisiennya operasional bank-bank syariah.⁶

Di antara peran ekonomi syariah yang harusnya menjadi bahan pertimbangan golongan yang melakukan penentangan terhadap kedua RUU tersebut adalah peran nyata ekonomi syariah serta instrumen ekonomi syariah dalam menjawab tantangan serta permasalahan perekonomian. Praktik perbankan syariah yang adil, yang berbasis bagi hasil selain menguntungkan juga berhasil menggaet nasabah dengan indikasi pertumbuhannya yang sangat pesat. Selain itu, praktik sektor keuangan syariah senantiasa bersesuaian dengan sektor riil, yang pelaku utamanya adalah masyarakat menengah ke bawah. Makin besar porsi sektor keuangan syariah beroperasi makin besar pula sektor riil yang beroperasi sehingga tidak terjadi ketimpangan antara sektor riil dan sektor moneter serta semakin sempitnya jurang pemisah si kaya dan si miskin. Dengan tumbuhnya sektor riil, pertumbuhan ekonomi bisa dirasakan masyarakat secara lebih adil dan merata.

Melihat peran yang besar dari ekonomi syariah tersebut, sepatutnya bagi pemerintah untuk memberikan perhatian serius. Perhatian tersebut itu bisa berupa dukungan penuh terhadap praktik ekonomi syariah, salah satunya dengan menyakinkan beberapa pihak yang menentang penerapan RUU yang berkaitan dengan ekonomi syariah bahwa ekonomi syariah tidak hanya bermanfaat bagi

⁶Lutfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, (Cet: I; Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), h. 19

umat Islam akan tetapi bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Sebisa mungkin pemerintah harus turut serta, dalam mempercepat pemberlakuan UU tersebut.

Sistem perbankan syariah memang sebuah sistem yang banyak menjanjikan kemudahan-kemudahan bagi manusia dalam menjalankan aktifitasnya. Terkhusus yang berkaitan dengan sistem perekonomian. Karena melihat fungsi dari sistem perbankan yang merupakan penyalur dan pengelola keuangan masyarakat, sangat diharapkan mampu menjadi salah satu pilar kesejahteraan umat. Terlepas dari peranannya sebagai media perekonomian, sistem perbankan tetap diperhadapkan dengan fenomena-fenomena yang ternyata itu mampu menjadi batu sandungan bagi kelangsungan sistem perbankan. Dalam hal ini umat Islam sebagai salah satu pengguna jasa perbankan pada masalah sistem diberlakukan dalam perbankan konvensional.

Melihat kenyataan bahwa perputaran zaman dari waktu ke waktu telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini juga berimbas pada tingkat keinginan masyarakat. Khususnya umat Islam dalam menyikapi keberadaan dunia perbankan. Dimana umat Islam sedunia mulai menyadari keberadaan bank sebagai salah satu kebutuhan. Namun terbentur pada masalah sistem yang ada pada perbankan sekarang ini, yang bisa dikenal sebagai perbankan konvensional. Umat Islam pun mulai ingin menata kehidupannya agar sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan As-sunnah tak terkecuali dalam hal ekonomi. Tak terlepas dari sistem perbankan. Menjadi suatu kesyukuran tersendiri dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian menjadi salah satu pilar berdirinya bank-bank syariah (berlandaskan Islam) di Indonesia.

Walaupun kemudian terdapat kekurangan, diaman produk yang disediakan oleh sistem perbankan islam sangat terbatas dibandingkan produk perbankan konvensional.

Pada dasarnya dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Memasuki era globalisasi fenomena perekonomian dunia telah berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan jaman dan perubahan teknologi informasi yang berkembang pesat. Umat Islam indonesia khususnya di Kec. Belopa Kab. Luwu telah dapat memanfaatkan layanan jasa perbankan Syariah sejak didirikannya bank yang berlandaskan syariat Islam. Sementara itu sektor perbankan dan sektor keuangan lain di luar perbankan semakin membaik, keadaan ini juga merangsang kebutuhan umat Islam akan ketersediaan berbagai instrumen alternatif investasi dan pembiayaan lainnya yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Oleh karenanya, bank-bank syariah juga dituntut untuk berperan dalam membantu nasabanya agar mempunyai akses yang lebih luas kepada lembaga keuangan.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah memasuki babak baru. Pertumbuhan industri perbankan syariah telah bertransformasi dari hanya sekedar memperkenalkan suatu alternatif praktik perbankan syariah menjadi bagaimana bank syariah menempatkan posisinya sebagai pemain utama dalam percaturan ekonomi di tanah air. Bank syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pilihan utama dan pertama bagi nasabah dalam pilihan transaksi mereka. Hal itu

ditunjukkan dengan akselerasi pertumbuhan dan perkembangan perbankan di Indonesia. Industri asuransi telah mengalami pertumbuhan luar biasa selama beberapa tahun terakhir, seperti telah digambarkan dengan peningkatan pembayaran premi, aset, dan dana yang diinvestasikan. Kehadiran bank-bank Islam di Indonesia, yang memberi peluang besar bagi masyarakat muslim untuk ikut berperan dalam aktivitas perbankan berdasarkan prinsip syariah serta memberikan beragam produk dan jasa perbankan yang sesuai dan mampu menunjang bisnis, investasi, serta aktivitas produksi.

Berdasarkan suatu penelitian pada sebuah bank syariah terhadap sekitar 3.200 nasabah di Indonesia, diketahui bahwa lebih 70% nasabah memiliki bank syariah dalam melakukan transaksi perbankan dengan alasan utama dengan keyakinan agama.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang mengiginkan dalam melakukan transaksi keuangan tidak bertentangan dengan keyakinan agama. Alasan utama lainnya yang menyebabkan nasabah memilih bank syariah adalah karena pelayanan bank syariah yang cepat dan memuaskan sebesar 38% serta karena lokasi kantor bank yang strategis sebesar 30%, disamping alasan-alasan rasional lainnya. Dapat pula diketahui, bahwa pada saat ini, berdasarkan penelitian tersebut, nasabah bank syariah tersebut sebanyak hampir 66% masih menggunakan bank konvensional di samping bertransaksi dengan bank syariah. Alasan utama yang menyebabkan nasabah bank syariah menjadi nasabah bank konvensional adalah karena alasan-alasan rasional dalam kemudahan transaksi keuangan. Mereka sangat mengharapkan jaringan bank

⁷ A. Maryam, *Tantangan, Peluang, Ancaman, Hambatan Bank Syariah di Indonesia* (bahan kuliah), (palopo: STAIN Palopo), h. 6

syariah yang dapat meningkatkan pelayanan dan produk yang dapat diperluas serta bank syariah dapat mengakomodasikan kebutuhan mereka dalam transaksi keuangan.

Berdasarkan suatu penelitian menunjukkan bahwa BNI Syariah KCP Belopa merupakan salah satu bank yang berbasis syariah yang belum banyak yang diketahui oleh sebagian masyarakat khususnya di kecamatan belopa kabupaten luwu. Adapun yang diketahui penulis bahwa BNI Syariah KCP Belopa tidak ada yang mengambil permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian tersebut.

Bank syariah sebagai lembaga yang berperan dalam perkembangan lembaga keuangan memiliki fungsi sebagai jembatan dalam memberikan pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Lembaga keuangan syariah mempunyai misi yang sejalan dengan program pemerintahan yaitu pemberdayaan ekonomi rakyat sehingga peluang menjalin kerja sama yang saling bermanfaat dalam upaya pencapaian masing-masing tujuan yang dijalankan sesuai dengan prinsip keadilan wajar dan rasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran produk BNI syariah terhadap tingkat kepuasan masyarakat KCP Belopa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk dapat mengetahui bagaimana peran produk BNI syariah terhadap tingkat kepuasan masyarakat Kec. Belopa Kab. Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi khususnya kajian perbankan syariah.

2. Manfaat ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah keputakaan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk akademisi agar melakukan kajian lebih lanjut tentang bank syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan, maka peneliti memberikan pengertian kata yang terdapat dalam rangkaian judul draf skripsi ini sebagai berikut:

1. BNI Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah BNI Syariah KCP Belopa.

2. Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada masyarakat untuk dilihat, dipegang, atau dikonsumsi. Produk yang dimaksud yaitu:

- Produk tabungan

- Mikro 2, peminjaman dana sebesar 5-50 juta
- Mikro 3, peminjaman dana sebesar 50-500 juta
- Griya, pembelian rumah baru atau second, biaya minimal 100-1 M.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indriani Suleha dalam studinya yang berjudul “Peran bank syari’ah dalam pembangunan ekonomi syari’ah”. Dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah peran bank syariah dalam mengembangkan ekonomi syariah yaitu, untuk mengembangkan sektor rill dalam upaya memajukan ekonomi yang berkeadilan, merata, jauh dari jurang pemisah antara orang kaya dan miskin. Bank syariah juga menerapkan sistem bagi hasil serta memberi peran penting dalam pembangunan ekonomi syariah. Dalam pembangunan ekonomi syariah dapat juga melalui pendidikan formal dan nonformal, peraturan perundang-undangan dan sistem keuangan syariah yang baik.¹

2. Dewi Krisnawati dengan judul skripsi “peranan pegadaian syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Palopo”, menyimpulkan bahwa Peranan pegadaian syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kota Palopo belum sepenuhnya terealisasi yaitu hanya meningkatkan perekonomian masyarakat yang sifatnya temporer, dikarenakan masyarakat menggunakan jasa pegadaian hanya untuk meminjam dana ketika masyarakat membutuhkan dana

¹ Indriani suleha, *Peran Bank Syariah Dalam Membangun Ekonomi Syariah* skripsi STAIN palopo 2010.

cepat. Namun pada prinsipnya pegadaian syariah mempunyai peranan kepada masyarakat yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan dana cepat, mengurangi pengangguran dengan melakukan pinjaman di pegadaian syariah maka seseorang dapat membuka usaha, kemudian membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.²

3. Nurhamidah dengan judul skripsi “Sosialisasi Produk Bank Syariah Mandiri Bagi Perkembangan Bank Syariah Mandiri di Kota Palopo”. menyimpulkan bahwa Bank Syariah Mandiri mensosialisasikan produknya dengan menggunakan metode promosi yang terdiri atas periklanan yang dilakukan melalui berbagai media seperti: lewat pemasangan billboard (papan nama), membagikan brosur di masyarakat, pemasangan spanduk dilokasi tertentu yang strategis, melalui koran, majalah dan televisi. Adapun kendala yang ditemukan Bank Syariah Mandiri dalam mensosialisasikan produk-produknya yaitu: susah mempengaruhi dan menyakinkan nasabah, perbedaan karakteristik produk yang membuat masyarakat tidak mau kehilangan kesempatan mendapat penghasilan tetap berubah bunga dari bank simpanan seperti yang dilakukan di bank konvensional.³

Dari hasil penelitian dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki kajian yang berbeda walaupun ada beberapa kajian yang memiliki tema yang sama, adapun persamaannya

² Dewi krisnawati, *peranan pegadaian syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota palopo* skripsi STAIN PALOPO 2013

³ Nurhamidah, *Sosialisasi Produk Bank Syariah Mandiri Bagi Perkembangan Bank Syariah Mandiri Kota Palopo* skripsi STAIN Palopo 2013

terletak pada peran bank syariah dan perbedaannya hanya terdapat pada tempat penelitian dan rumusan masalah.

B. Sejarah Perkembangan Bank Syariah

Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam modern: neorevivalis dan modernis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah.

Upaya awal penerapan sistem *profit* dan *loss sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940-an, yaitu adanya upaya pengelola dana jamaah haji secara non-konvensional. Rintisan institusional lainnya adalah Islamic Rural Bank di desa Mit Ghamr pada tahun 1963 di Kairo, Mesir. Sesuai dengan analisis prof. Khursid Ahmad dan laporan Internasional Association of Islamic Bank, hingga akhir 1999 tercatat lebih dari dua ratus lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di negara-negara berpenduduk muslim maupun di Eropa, Australia, maupun Amerika.⁴

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi semakin meningkat seiring dengan di setujuinya Undang-Undang (UU) No. 10 tahun 1998. Dalam UU tersebut, diatur dengan terperinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat di operasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah di Indonesia. Undang-Undang inilah yang sebagai regulasi paling awal yang memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang, yang kemudian hari

⁴ Muhammad syafi'i antonion, *Bank Syariah : dari teori ke praktik*, (jakarta: Gema Insani Press, 2001). h. 18.

seiring dikenal sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) atau bahkan diberikan kesempatan untuk mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Sejak lahirnya regulasi tersebut, pertumbuhan kinerja perbankan syariah di Indonesia terus meningkat secara impresif dalam beberapa tahun belakangan, baik yang dikembangkan dengan pembentukan BUS maupun melalui pembentukan UUS di Bank Umum Konvensional (BUS). Pengembangan perbankan di Indonesia pada 2008 merupakan togak sejarah yang penting seiring lahirnya UU Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Lahirnya yang regulasi ini harus diakui memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan aset perbankan syariah yang demikian tinggi beberapa tahun terakhir.⁵

C. Pengertian Bank Syariah

Bank diambil dari *banco*, bahasa Italia, artinya meja. Dulu para penukar uang (*money changer*) melakukan pekerjaan mereka di pelabuhan-pelabuhan tempat para kelasi kapaldatang dan pergi, para pengembara dan wiraswastawan turun-naik kapal. *Money changer* itu meletakkan uang di atas sebuah meja (*banco*) dihadapan mereka. Aktifitas di atas *banco* ini adalah yang menyebabkan para ahli ekonmi menelusuri sejarah perbankan, mengaitkan kata *banco* dengan dengan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang ini dengan nama “bank”. Dengan demikian, bank disini berfungsi sebagai penukaran uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.⁶

⁵ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*, (jakarta: salembang empat, 2013). h. 21.

⁶ Muh. Ruslan dan fasiah “*Pengantar Islamic Economic Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*” makassar: ISLAMIC EKONOMIC, 2013), h. 100.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak menghandalkan pada bunga. Bank Islam bisa disebut dengan nama bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-qur'an dan Hadis. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁷

Bank syariah merupakan lembaga intermedia dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dan bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*masyir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.⁸

Adapun pengertian bank syariah menurut para ahli:

1. Schaiks

Pengertian bank syariah adalah suatau bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan jalan menggunkan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuangan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Sudarsono

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya didalam lalu lintas

⁷ Muhammad, *manajemen dana bank syariah*, (cet. II; Yogyakarta: ekonisia, 2005), h. 1.

⁸ Veithzal Rivai, M.B.A, *Bank and Financial Institution Management*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 759.

pembayaran dan peredaran uang yang beropersai dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam atau pun prinsip syariah.

3. Slamet Dahlan

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang tertuang didalam Al-quran dan Hadis.⁹

D. Asas Bank Syariah

Secara umum masyarakat sudah bisa membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Bank syariah beroperasi dengan berasaskan pada hukum Islam, demokrasi ekonomi dengan tetap berprinsip pada kehati-hatian. Yang perlu diketahui unsur-unsur yang diharamkan (dilarang) pada praktek perbankan syariah.

E. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah ada beberapa dasar/landasan hukum sebagaimana dijelaskan dalam Q.S.Al-Baqarah/2 : 278-279:

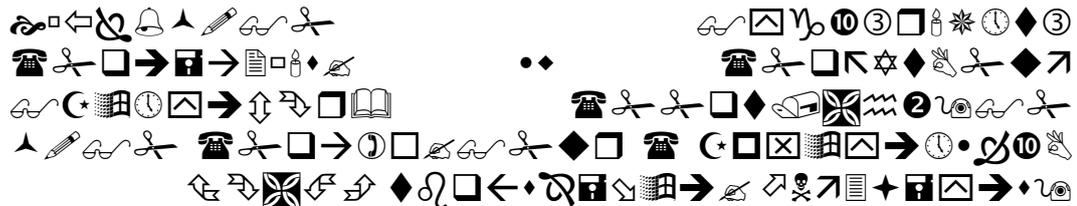


Terjemahnya:

⁹ Ghufron Sofiniyah, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*. Cet 2 (jakarta: Renaisan Anggota Ikapi 2007), hml. 19.

Hai orang-orang yang beriman, bertawalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.¹⁰

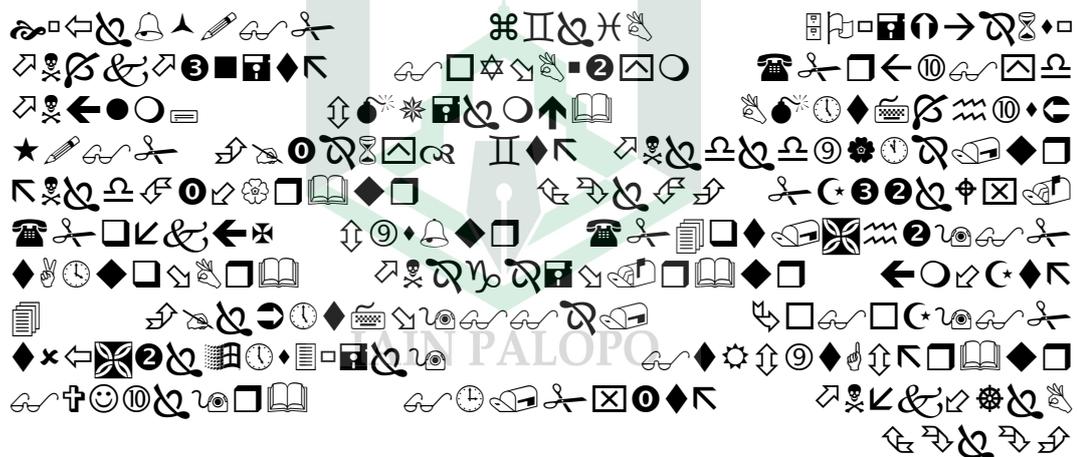
Q.S Al-Imran/3 : 130:



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.¹¹

Q.S An-Nisaa'4 : 160-161:



Terjemahnya:

Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) Dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang

¹⁰ Departemen Agama R.I Al-Quran dan terjemahnya

¹¹ Departemen Agama R.I Al-Quran dan terjemahnya

*batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.*¹²

Maksud ayat diatas tampak dengan sangat jelas bahwa Allah swt, sangat melarang sistem riba dalam proses pelaksanaan ekonomi. Sementara disisi lain Allah swt, menganjurkan agar manusia menerapkan sistem jual beli sesuai dengan syariat Islam. Akomodasi peraturan perundang-undangan Indonesia terhadap ruang gerak perbankan syariah terdapat pada beberapa peraturan perundang-undangan berikut ini:

- a. Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang RI No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.
- b. Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1999 tentang bank sentral. Undang-Undang ini memberi peluang bagi BI untuk menetapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- c. Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 ayat 7 menetapkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- d. Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 ayat 8 menetapkan bahwa bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- e. Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 ayat 9 menetapkan bahwa bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

¹² Departemen Agama R.I Al-Quran dan terjemahnya

- f. Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 19 ayat 1 menetapkan bahwa kegiatan usaha bank umum syariah meliputi:
1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
 2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah;
 3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasar akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
 4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Surat keputusan direksi Bank Indonesia no. 32/33/KEP/DIR tanggal 12 mei 1999 tentang bank umum dan surat keputusan direksi bank indonesia no. 32/33/KEP/DIR tanggal 12 mei 1999 tentang bank umum berdasarkan prinsip syariah.
- h. Peraturan Bank Indonesia No. 2/7/PBI/2000 tentang Giro Wajib Minimum Bank Indonesia No. 2/7/PBI/2000 tanggal 11 Februari tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 1/3/PBI/1999 tanggal 13 agustus tentang Penyelenggaraan Kliring Lokal Dan Penyelesaian Akhir Transaksi Pembayaran Antarbank atas Hasil Kliring Lokal, Peraturan Bank Indonesia No. 2/8/PBI/2000 tentang Sertifikat *Wadi'ah* Bank Indonesia. Peraturan

Perundang-undangan tersebut mengatur tentang likuiditas dan instrumen moneter yang sesuai dengan prinsip syariah.

- i. Ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh *Bank For International Settlement* (BIS) yang berkedudukan di Basel, Swiss yang dijadikan acuan oleh perbankan Indonesia untuk mengatur pelaksanaan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking Regulations*).
- j. Peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan lembaga lain sebagai pendukung operasi bank syariah yang meliputi ketentuan berkaitan dengan pelaksanaan tugas serta ketentuan standar akuntansi dan audit, ketentuan pengaturan perselisihan perdata antara bank dengan nasabah (arbitrase muamalah) standarisasi fatwa produk bank syariah dan peraturan pendukung lain.¹³

F. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Ada dua jenis sistem perbankan yang diterapkan di Indonesia saat ini yaitu bank konvensional (umum) dan bank syariah. Bank konvensional terbesar dan luas diberbagai kota-kota yang ada di Indonesia, serta menawarkan fasilitas dan program yang berbeda untuk nasabahnya. Sedangkan bank syariah sendiri merupakan bank yang menerapkan sistem syariah didalam kegiatan perbankannya. Banyak orang yang berpendapat bahwa perbedaan dari bank konvensional dan syariah terletak pada prinsip dasar layanan yang digunakan. Hal inilah yang banyak membuat orang kebingungan untuk mencari perbedaannya.

Perbedaan Bank Konvensional Dan Bank Syariah

¹³ Edy Wibowo, untung Hendry Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Cet I; (Bogor : penerbit: Ghalia Indonesia, 2005) h. 35-36

1. Akad

Bank syariah dan bank konvensional, masing-masing memiliki sistem akad yang berbeda didasarkan pada landasan yang digunakannya. Untuk bank konvensional perjanjian yang dibuat berpatokan pada hukum-hukum positif. Sedangkan akad yang ada pada bank syariah, dibuat dengan dasar hukum-hukum Islam. Bank syariah memiliki beberapa ketentuan-ketentuan tertentu, misalnya adanya syarat dan rukun.

Yang dimaksud rukun disini adalah adanya penjual, pembeli, harga, barang, serta ijab qobul. Sedangkan untuk syarat, terdiri dari sifat barang atau jasa yang sedang di perjualbelikan haruslah halal, serta harga dari barang tersebut harus jelas.

2. Hukum Yang Digunakan

Pada bank syariah, sistemnya didasari pada syariat-syariat Islam yang memiliki landasan Al-Qur'an, Hadist, serta Fatwa Ulama. Sedangkan pada bank konvensional sendiri memiliki sistem yang berlandaskan hukum-hukum positif yang diterapkan di dalam bank syariah.

3. Investasi

Perbedaan pada sistem investasi juga menjadi perbedaan yang cukup terlihat antara bank konvensional dengan bank syariah. Bank syariah memberikan persyaratan bagi nasabah yang ingin meminjam dana usaha dengan persyaratan bahwa usaha yang dijalankan halal dan baik, misalnya pertanian, gagang, peternakan, dan lainnya. Namun pada bank konvensional, nasabah diperbolehkan melakukan peminjaman jika usaha yang dijalankan mendapatkan perijinan dari

hukum positif. Tak harus hukum tersebut bercap halal asalkan sudah diijinkan oleh hukum-hukum positif yang berlaku di Indonesia.

4. Bunga dan Bagi Hasil

BANK SYARIAH VS BANK KONVENSIONAL

No	Bank syariah (sistem bagi hasil)	Bank konvensional (sistem bunga)
1	Penentuan besarnya resiko bagi hasil di buat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi	Penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untuk pihak bank
2	Besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperbolehkan	Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan
3	Jumlah pembagian bagi hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi membaik
4	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika proyek itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak	Pihak bank menerima beban pembayaran bunga pada nasabah, walaupun kondisi perekonomian tidak stabil.

Perbedaan yang mencolok lainnya dapat diperhatikan pada sistem pendapatan usaha pada masing-masing bank. Pada bank syariah akan menerapkan sistem pendapatan usaha melalui bagi hasil. Di dalam prinsip-prinsip syariah sendiri, riba sangat diharamkan sehingga lebih cenderung menggunakan sistem bagi hasil.

Berbeda dengan bank yang lebih menerapkan sistem bunga pada pendapatan usahanya. Meskipun keduanya memiliki tujuan yang sama, sama-sama untuk

mendapatkan keuntungan dari nasabah namun cara yang dilakukan sangat berbeda. Berikut ini perbedaan dari bunga bank dengan sistem bagi hasil.

Bunga bank, biasanya bunga bank akan ditentukan pada saat perjanjian dibuat. Penetunannya pun didasarkan pada kondisi yang dapat menguntungkan. Besarnya bunga bank akan disesuaikan dari modal yang dikreditkan oleh nasabah. Untuk pembayaran bunga bank sendiri, biasanya tetap dan tak melihat untung ataupun rugi. Selain itu, pembayaran bunga tidak akan meningkat meskipun keuntungan yang didapat semakin meningkat.

Sedangkan sistem bagi hasil, biasanya besar jumlahnya akan ditentukan pada saat akan atau perjanjian dibuat dengan berdasarkan pada pedoman untung dan rugi. Besar dari bagi hasil ini akan disesuaikan dengan besarnya keuntungan yang dapat diperoleh. Sistem bagi hasil sangat tergantung pada keuntungan sebuah proyek. Sehingga bila proyek tersebut rugi, maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak. Sistem bagi hasil dapat meningkatkan pembagian pada peningkatan pendapatan yang ada.

5. Pengelolaan Dana

Bank syariah akan menolak pengajuan kredit yang ditunjukkna untuk hal-hal yang dapat melanggar hukum Islam. Yang menjadi poin penting pada bank syariah adalah kegiatan-kegiatan yang halal dan baik serta sesuai dengan prinsip ekonomi syariah yang ada. Hal ini yang menjadi syarat utama pengajuan kredit di bank syariah. Bahkan kartu kredit yang dikeluarkan bank syariah sendiri juga melarang penggunaannya untuk transaksi-transaksi yang tidak halal.

Sedangkan pada bank konvensional, penyaluran kredit dapat disetujui tanpa harus pihak bank mengetahui kemana uang tersebut akan dipergunakan. Selama ini pihak debitur dapat membayar tagihan secara rutin dan tepat waktu, maka penaguan kredit dapat dipenuhi.

6. Orientasi

Jika pada bank konvensional lebih cenderung untuk mendapatkan keuntungan atau profit oriented. Maka pada bank syariah, tak hanya berorientasi pada keuntungan saja melainkan juga pada kemakmuran serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

7. Cicilan dan Promosi

Bank syariah sendiri menerapkan sistem pembayaran cicilan atau tagihan dengan jumlah yang tetap berdasarkan keuntungan bank dan sudah disetujui oleh kedua belah pihak pada saat perjanjian tersebut dibuat. Konten-konten didalam promosi bank syariah juga terlampir dengan jelas, transparan serta tidak ambigu. Misalnya pihak bank sedang memmberi promo wisata untuk nasabah kart kredit syariah. Didalam promosi tersebut terlampir jelas mengenai biaya yang harus dan tidak harus dibayarkan oleh nasabah kartu kredit.

Sedangkan pada bank konvensional, mereka memiliki banyak sekali program-program promosi yang digunakan untuk menarik perhatian nasabah. Misalnya saja seperti promosi suku bunga tetap selama masa periode tertentu sebelum pada akhirnya suku bunga berfluktuasi pada nasabah.

8. Pengawasan

Perbedaan juga terdapat pada Pengawasan yang ada di bank syariah maupun bank konvensional. Setiap transaksi yang dilakukan oleh bank syariah, selalu berada di dalam pengawasan dewan pengawas. Yang termasuk dalam dewan pengawasan disini adalah ulama-ulama serta ahli ekonomi yang memang menguasai tentang fihi muamalah. Sedangkan pada bank konvensional, tak ada dewan pengawas didalamnya. Sehingga setiap transaksi yang dilakukan pada bank konvensional tidak diawasi oleh siapapun selain hukum-hukum positif yang berlaku.

9. Hubungan Bank Dengan Nasabah

Yang menjadi perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adalah pada hubungan bank dengan nasabahnya. Pada bank syariah sendiri, nasabah akan diperlakukan sebagai seorang mitra/partner. Hal ini dilakukan oleh pihak bank sudah terikat dalam akad yang transparan. Sehingga banyak bank-bank syariah yang memiliki hubungan emosional yang lebih kuat dengan nasabah karena fasilitas-fasilitas yang diberikan. Hubungan emosional kuat yang terbentuk ini terjadi dikarenakan pihak bank lebih mengutamakan pendekatan melalui musyawarah dibandingkan dengan pendekatan hukum.

Sedangkan pada bank konvensional sendiri, hubungan pihak bank dengan nasabah lebih seperti antara debitur dan kreditur. Seperti hubungan antara pihak pemberi dana dengan pihak peminjaman dana. Bila pihak debitur lancar dalam pembayaran kredit, maka pihak bank akan memberi keterangan lancar. Namun pada saat pemabayaran tagihan terkendala, maka pihak bank akan melakukan penyitaan pada aset-aset yang dimiliki pihak debitur. Namun beberapa belakangan

inibeberapa bank konvensional banyak melakukan pendekatan yang digunakan untuk memperkuat hubungan emosional dengan nasabah-nasabah yang ada.

Nah itu tadi perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah. Tentunya masing-masing bank memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

G. Peran Bank Syariah

Sebagai lembaga keuangan Islam bank syariah mempunyai peranan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalukannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Di samping melakukan kegiatan penghimpun dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat.

Peran bank syariah adalah sebagai menejer investasi dan dapat mengelolah investasi dana nasabah, bank syariah juga dapat menjadi investor yang menginvestasikan dana yang di miliknya maupun dana nasabah yang dipertanyakan kepadanya.

Peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI, (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Finansial Institution*) sebagai berikut:

- a). Menejer investasi, bank syariah dapat megelolah investasi dana nasabah.
- b). Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.

c). Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dana mengelolah.

Dalam menjalankan perannya bank syariah berlandaskan pada perbankan No. 7 Tahun 1992 dan peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil yang kemudian dijabarkan dalam S.E BI No. 25/BPPP tanggal 29 februari 1993.¹⁴

Peran Dalam Perekonomian

Setelah mengetahui unsur-unsur dan pengertian bank syariah akan timbul pertanyaan apa perannya dalam perekonomian nasional. Sebelumnya sudah banyak perbankan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Bank-bank konvensional telah menjadi mitra masyarakat dan pemerintah selama sekian puluh tahun operasi. Sederhananya, hubungan antara bank dengan nasabah dalam praktek perbankan syariah bersifat kemitraan. Kontras dengan bank konvensional yang sifatnya debitur dengan kreditur. Lebih detailnya sebagai berikut:

1. Pelaksana kegiatan sosial

Peran penting ini tidak diperankan oleh bank konvensional. Perbedaan prakteknya terletak pada intensitas. Bank konvensional memang mungkin melakukan kegiatan sosial, namun tidak secara periodik. Sementara itu keberadaan unsur-unsur yang dilarang oleh syariah yang mungkin ikut terendapkan dalam proses perbankan akan di kumpulkan dan pada periode tertentu akan disumbangkan untuk kegiatan sosial. Dalam bagian ini seorang

¹⁴ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Cet II; (Yogyakarta: penerbit: Ekonosia, 2004). h. 40

manager investasi syariah mengambil kedudukan untuk menyarankan tempat penyaluran dana.

2. Penyedia jasa keuangan

Perbedaan bank konvensional dengan syariah yang terletak pada asas dan system tidak menghalangi peran bank syariah untuk menjadi penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran sebagaimana wajarnya perbankan. Yang terpenting tidak ada unsur yang dilarang syari'at dalam prakteknya.

3. Kesejahteraan dan keadilan ekonomi

Laba yang diambil oleh lembaga keuangan konvensional banyak yang mendiskreditkan pihak dengan ekonomi lemah. Contoh kecilnya seorang berpendapatan rendah menabung dan bertransaksi di lembaga keuangan konvensional. Dia akan harus rela yang tabungannya yang kecil dipotong untuk jasa ini itu yang kemungkinan tidak dikenakan oleh bank syariah karena memang tidak sesuai syariah.

Pada kasus ini perbankan syariah mengambil peran sebagai perbankan yang mengedependen keadilan, kesejahteraan dan kesetaraan ekonomi. Pemerintah telah menyadari banyak kebijakan perbankan konvensional yang kurang membela rakyat kecil.

4. Promosi Halal

Adanya perbankan syariah akan mendorong tumbuhnya pengusaha syariah mulai tingkat mikro hingga makro. Selain mempromosikan benefit-benefit yang fair di perbankan syariah, promosi halal juga akan menaikkan investasi karena keuntungan yang didapat lebih transparan dan merata.

H. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagai layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap.
- b. Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keenganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah.
- c. Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- d. Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melebihi bank-bank dengan metode lain.¹⁵

I. Produk-Produk Bank syariah.

Diantara keluhan terhadap perbankan syariah adalah karena sedikitnya produk yang mengakomodasi kebutuhan masyarakat, berbeda dengan perbankan konvensional yang terlihat aktif dalam merekayasa produknya. Ini disebabkan oleh

¹⁵Edy Wibowo, untung Hendry Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Cet I; (Bogor : penerbit: Ghalia Indonesi, 2005) h. 37

beberapa kendala, seperti masalah regulasi, perlakuan yang cenderung menyamaratakan semua bank, sumber daya dan sebagainya. Padahal jika perbankan syariah dibebaskan untuk produknya akan sangat variatif mengikuti produk-produk hukum syariah. Disamping itu, sifat produk perbankan syariah yang tidak mengambil bunga sebagai ukuran, berdampak pada stabilitasi nilai mata uang, karena perbankan syariah tidak bisa dipisahkan dari transaksi riil. Dengan demikian produk perbankan syariah tidak mengakibatkan *bubble economics*.¹⁶

1. Pengertian Produk

Produk yang dihasilkan oleh dunia usaha pada umumnya berbentuk dua macam, yaitu produk yang berwujud dan produk yang tidak berwujud. Yang dapat dilihat, dipegang, dan dirasa sekarang langsung dibeli, sedangkan produk tidak berwujud berupa jasa dimana tidak dapat dilihat atau dirasa sebelum dibeli. Kedua jenis produk ini adalah untuk produk yang berwujud biasanya tahan lama, sedangkan untuk tidak berwujud tidak tahan lama. Secara umum definisi produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Sedangkan pengertian produk menurut Philip Kotler (1995) adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapat perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.¹⁷

2. Jenis-jenis produk bank syariah

Bank syariah menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat Islami, termasuk dalam

¹⁶ Nurhamidah, *Sosialisasi Produk Bank Syariah Mandiri Bagi Perkembangan Bank Syariah Mandiri Dikota Palopo* (STAIN Palopo, 2013)

¹⁷ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Cet I; Jakarta: Kencana, 2004) h. 136.

memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Secara garis besar, produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Produk penyaluran dana.

1. Prinsip jual beli

Jual beli merupakan transaksi yang dilakukan oleh pihak penjual dan pembeli atas suatu barang dan jasa yang menjadi objek transaksi jual beli. Akad jual beli dapat diaplikasikan dalam pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Pembiayaan yang menggunakan akad jual beli dikembangkan di bank syariah dalam tiga jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *murabahah*, *istishna*, dan *salam*.¹⁸

a) **Murabahah** adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembeli barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.¹⁹

b) **Istishna** adalah akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjaulnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu.²⁰

¹⁸ Ismail, MBA., Ak., *perbankan syariah*. Cet I; (Rawamangun: penerbit: KENCANA, 2011). h. 135

¹⁹ Ismail, MBA., Ak., *perbankan syariah*. Cet I; (Rawamangun: penerbit: KENCANA, 2011). h. 138

²⁰ Ismail, MBA., Ak., *perbankan syariah*. Cet I; (Rawamangun: penerbit: KENCANA, 2011). h. 146

c) ***Salam*** adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan di muka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak. Barang pesanan harus jelas spesifikasinya.²¹

2. Prinsip Sewa

Ijarah merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya.

3. Prinsip bagi hasil

Prinsip bagi hasil terdapat 2 macam produk yaitu:

d) ***Mudarabah*** merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.

e) ***Musyarakah*** merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dan atau sesuai kesepakatan bersama.

b. Produk penghimpun dana

²¹ Ismail, MBA., Ak., *perbankan syariah*. Cet I; (Rawamangun: penerbit: KENCANA, 2011). h. 153

1. Prinsip *wadi'ah*

Al-wadi'ah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan.

2. Prinsip *mudharabah*

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menetapkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Prinsip *mudharabah* dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a) ***Mudharabah Muthlaqah*** merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usaha hanya dengan prinsip syariah.
- b) ***Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet*** merupakan akad *mudharabah muqayyadah* yang mana *mudharib* ikut menanggung resiko atas kerugian dana yang diinventasikan oleh *shahibul maal*.
- c) ***Mudharabah muqayyadah off balance sheet*** merupakan akad *mudharabah muqayyadah* yang mana pihak *shahibul maal* memberi batasan yang jelas, baik batasan tentang proyek yang diperbolehkan, jangka waktu, serta pihak pelaksana pekerjaan. *Mudharib*-nya telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.

c. Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.

1. *Al-wakalah*

Al-wakalah merupakan akad antara dua pihak yang mana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan, atau memberikan mandat kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan.

2. *Al-khafalah*

Al-khafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh pemberi jaminan (penanggung) kepada pihak yang lain untuk memenuhi kewajiban pihak yang ditanggung.

3. *Al-hawalah*

Al-hawalah merupakan pemindahan kewajiban membayar utang dari orang yang berutang kepada orang yang berutang lainnya. Al-hawalah juga diartikan pengalihan kewajiban membayar utang dari beban pihak lain yang berutang kepadanya atas dasar saling memercayai.

4. *Ar-rahn*

Ar-rahn merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan.

5. *Al-qard*

Al-qard merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan qard diberikan tanpa adanya imbalan.

6. *As-sharf*

As-sharf merupakan pelayanan jasa bank syariah dalam pertukaran mata uang. Pertukaran antara valas dan rupiah dibolehkan apabila pertukaran ini tidak ditunjukkan untuk spekulasi.²²

Salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi bisnis dalam kancah persaingan yang ketat adalah inovasi produk dan kecepatan pelayanan. Produk menjadi pusat perhatian seluruh organisasi bisnis, karena sumbangannya jelas untuk kelangsungan hidup dan kemakmuran organisasi yang bersangkutan.

Inovasi produk, harus diakui produknya sangat penting bagi kinerja keuangan, yang tak kalah penting juga adalah hubungan erat organisasi bisnis dengan konsumen dan pengembangan serta distribusi (pelayanan) produk yang cepat memungkinkan perusahaan memperoleh keuangan bersaing. Maka bank syariah, sebagai lembaga bisnis tidak bisa mengisolasi diri dalam hal ini agar tetap survive, bank-bank syariah harus terus-menerus melakukan inovasi, termasuk mendesain berbagai produk, baik penghimpun dana maupun pembiayaan.²³

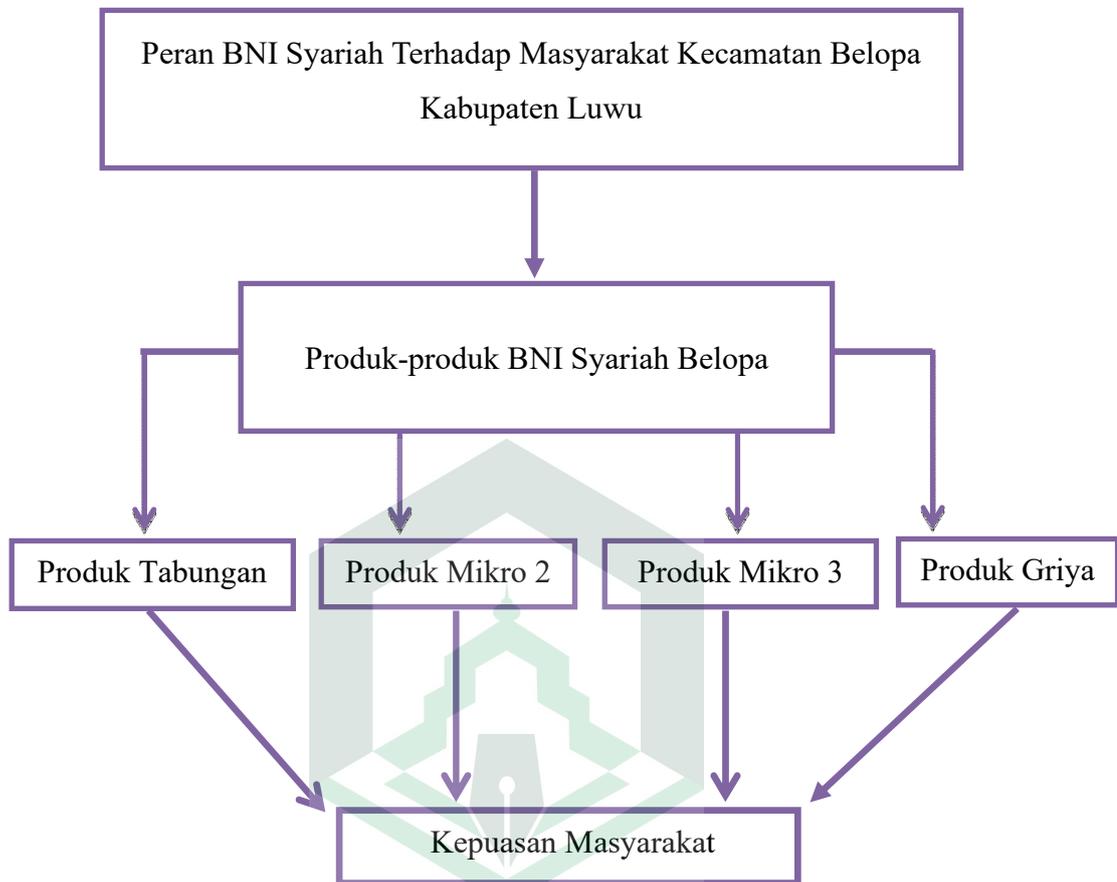
J. Kerangka Fikir

Kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor hukum yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis

²² Ismail, MBA., Ak., *perbankan syariah*. Cet I; (Rawamangun: penerbit: KENCANA, 2011). h. 205

²³ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (edisi. VI, Cet. 7; Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada, 2003), h. 95.

pertautan antara variabel yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, Adapun kerangka pikir dapat di sajikan sebagai berikut:



Berdasarkan bagan di atas, objek penelitian penulis adalah peran produk BNI Syariah terhadap masyarakat kecamatan belopa kabupaten luwu, penulis melakukan penelitian terhadap produk-produk BNI Syariah KCP Belopa meliputi; produk tabungan, mikro 2, mikro 3 dan griya.

Dimana peran BNI Syariah terhadap masyarakat Kec. Belopa Kab. Luwu adapun yang akan dibahas yaitu tentang produk-produk BNI Syariah Belopa. Diharapkan dengan penelitian rumusan masalah ini maka akan mencapai suatu

tujuan yang dimana agar bank syariah dapat berperan terhadap masyarakat Belopa.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan jenis pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.¹

Jenis penelitian kualitatif digunakan sebab masalah yang diteliti memerlukan sesuatu pengungkapan yang ada tentang penelitian bersifat deskriptif dan komprehensif. Seperti yang diungkapkan Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan kondisi yang sebenarnya dari suatu situasi. Oleh karena itu, maka dituntut keterlibatan penelitian secara langsung di lapangan.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, dimaksudkan untuk menyelidiki apakah konsep yang ditawarkan itu sesuai dengan kondisi objektif masyarakat atau ada alternatif lain kearah perubahan masyarakat, pendekatan ini dipergunakan untuk menjelaskan dinamika

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 111.

²Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik*, (Cet. IX; Bandung: Tarsito, 2004), h. 139.

masyarakat dalam merespon keberadaan perbankan syariah dan sistem ekonomi islam.³

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di BNI Syariah jln. Topoka No. 4 kel. Tampumia Radda, Kecamatan. Belopa Kabupaten. Luwu.

Waktu penelitian merupakan dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian pada bulan Januari sampai bulan April 2018.

C. Informasi/Subjek penelitian

Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah *pertama*, Nasabah, *kedua*, karyawan BNI Syariah Belopa, *ketiga*, pimpinan BNI Syariah KCP Belopa.

D. Objek penelitian

Dalam penelitian yang berjudul, 'peran Produk BNI Syariah terhadap kepuasan masyarakat belopa' ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yakni peran produk dan variabel terikat yakni masyarakat belopa.

E. Sumber data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber

³Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Cet. VII; t.tp:CV. Alfabeta, 2009), h. 26.

informasi yang dicari. Adapun sumber-sumber tersebut adalah wawancara kepada pihak BNI syariah.

b. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain yang secara tidak langsung diperoleh peneliti dari objek penelitian yang berwujud dari data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

F. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa teknik dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung pada objek yang menjadi sasaran penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Kegunaan dari observasi adalah untuk mengadakan pengamatan setelah penelitian hadir di lapangan dalam mencari data dan informasi yang di butuhkan serta menemukan permasalahan yang berkenaan dengan risiko pembiayaan murabahah.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menyatakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informasi atau responden. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran produk BNI syariah terhadap masyarakat kec. Belopa kab. Luwu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang, metode ini penyusun menggunakan metode untuk memperoleh data yang meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, tujuan serta struktur Organisasi BNI Syariah di Belopa.

G. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode pengumpulan data merupakan data mentah yang dianalisis secara saksama sehingga data-data tersebut dapat diangkat keadaan dalam sebuah pembahasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Setelah penelitian terkumpulan, selanjutnya adalah proses pemilihan data dan kemudian analisis serta diinterpretasikan dengan teliti dan ulet sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang objektif dari suatu penelitian.

Pengelolaan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif dititik beratkan pada cara berfikir induktif, karena pada umumnya bertolak dari khusus yang diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu generalisasi yang berlaku umum. Beranjak dari definisi tersebut, jelas bahwa analisis data secara induktif berarti pengolahan data dari hal-hal yang bersifat khusus untuk ditarik

generalisasinya. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang diusahakan bisa berlaku secara umum.

Moleong juga menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.⁴

H. Pengecekan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik triangulasi dengan sumber data teknik uraian rinci. Patton dalam moleong menyatakan: triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵ Teknik triangulasi dengan sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan konfirmasi antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan, dan rekaman dan catatan berdasarkan bahan-bahan dokumen dan arsip yang diperoleh selama penelitian lapangan.
2. Melakukan uji silang terhadap materi catatan lapangan yang ditulis peneliti dengan data dan informasi hasil wawancara, hasil pengamatan dan hasil catatan dari dokumentasi serta arsip.
3. Hasil konfirmasi data atau informasi penelitian itu perlu dikaji lagi dengan informasi-informasi lainnya, karena bisa jadi hasil konfirmasi itu bertentangan

⁴ Lexy J. Moleong, op. Cit., h. 104.

⁵ Lexy J. Moleong, op. Cit., h. 330.

dengan informasi-informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari informan atau dari sumber lain.

Proses trigulasi ini dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu di konfirmasi kepada informan.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah ada 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan, dan maslahat maupun menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan dengan undang-undang No 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan unit usaha syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Di samping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *corporate plan* UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun

2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spinn off bulan juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan Gerak dan 20 payment point.¹

Unit Usaha Syariah BNI KCP Belopa berdiri pada tanggal 1 juli 2014 yang beralamat di jl. Topaka No 4. Kel. Tampunia Radda, Kec. Belopa. Kab. Luwu.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dari BNI Syariah KCP Belopa sebagai berikut:

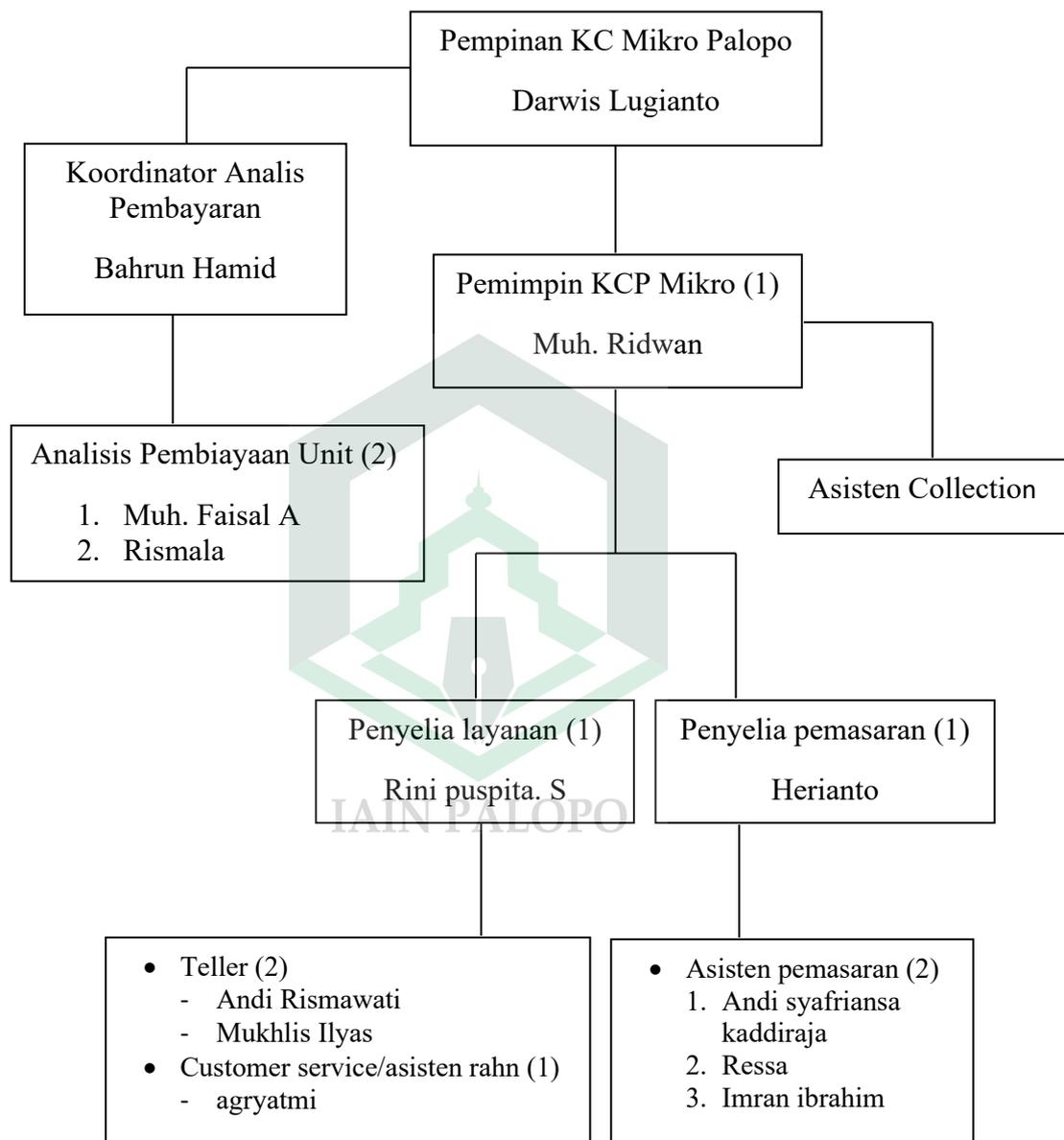


¹ BNI Syariah, sejarah BNI Syariah, <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, diakses pada 19 maret 2017.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi

Kantor Cabang Pembantu Mikro Belopa (KCP MIKRO BELOPA)



3. Visi dan misi

1. Visi

Visi adalah suatu pandangan jauh kedepan tentang perusahaan, tujuan-tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan perusahaan dimasa akan datang. Visi dari pada BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi, adapun misi BNI Syariah yaitu:

- a. Memberi kontribusi positif kepada masyarakat dan pedulipada kelestarian lingkungan
- b. Memberi solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasaperbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

4. Sejarah KCP Belopa

Sejarah KCP Belopa dimulai pada tanggal 1 juli 2014 saat Pimpinan Unit Mikro (PUM) unit belopa memerintahkan seluruh karyawan yang berada dibawah kepemimpinannya untuk bertemu dan berkumpul seraya melakukan observasi disekitaran kantor. Sementara untuk lokasi kantor sendiri berada di jalan Topaka

No 4. Kel. Tampumia Radda, Kec. Belopa. Kab. Luwu.

5. Keadaan pegawai BNI Syariah KCP Belopa

Jumlah karyawan BNI Syariah KCP Belopa sebanyak 12 orang. Adapun daftar nama karyawan BNI Syariah KCP Belopa beserta jabatannya sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Nama Karyawan BNI Syariah KCP Belopa dan jabatannya

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Darwis Lugianto	L	Pimpinan KC Mikro Palopo
2	Muh. Ridwan	L	Pimpinan KCP Mikro Belopa
3	Bahrin Hamid	L	Koordinator Analis Pembayaran
4	muh. Faisal Alwi	L	Analysis Pembayaran Mikro
5	Rismala	P	Analysis Pembayaran Mikro (APM)
6	Rini Puspita Sari	P	Penyelia Layanan
7	Herianto	L	Penyelia Pemasaran (PPM)
8	Andi Rismawati	P	Teller
9	Mukhlis Ilyas	L	Teller
10	Agyatmi	P	Costumer Service
11	Andi syafriansa Kaddiraja	L	Asisten Pemasaran
12	Imran Ibrahim	L	Penyelia Layanan Mikro
13	Ressa	L	Asisten Pemasaran

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2017

6. Perkembangan BNI Syariah KCP Belopa

Kecamatan belopa merupakan ibu kota kab. Luwu. Akan tetapi, perkembangan serta perputaran keuangan di kecamatan ini sangatlah pesat. Hal inilah yang mendasari pimpinan kantor pusat BNI Syariah membuka cabang pembantu di kecamatan ini. Hal ini juga diperkuat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang hadir dan bersaing menumbuhkan bisnisnya masing-masing mulai dari perbankan, leasing, dan lembaga keuangan lainnya yang jumlahnya lebih banyak dari kecamatan-kecamatan lainnya di kabupaten Luwu.

KCP Belopa saat ini berskala mikro yakni kredit berawal dari Rp.5.000.000, s/d Rp.500.000.000,- dengan wilayah jangkauan meliputi kec. Belopa, kec. Suli, kec. suli barat, kec. larompong, kec. larompong selatan, kec. belopa utara, kec. bajo, kec. kamanre, dan kec. ponrang selatan.

Untuk out standing pembiayaan KCP Belopa sendiri telah mencapai angka 18 milyar dengan nilai kolektifitas nasabah berada pada tahap lancar sejak pertama memulai pencairan dana. Angka yang lumayan besar untuk taraf perbankan mikro yang kapasitasnya hanya pada usaha kecil menengah.

1. Produk Tabungan BNI Syariah KCP Belopa

a) Tabungan iB Hasanah

Tabungan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas transaksi e-banking seperti Internet Banking, dan lain-lain.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 2) Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor)
- 3) Menyerahkan fotocopy bukti identitas diri
- 4) Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000,-²

Fasilitas:

- 1) Tersedia pilihan dengan akad mudharabah atau wadiah
- 2) Bebas biaya administrasi bulanan untuk akad wadiah
- 3) Buku tabungan
- 4) Hasanah debit silver

² BNI Syariah, jenis produk BNI Syariah, brosur, 20 desember 2017

- 5) Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan
 - 6) Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
 - 7) Dapat dijadikan agunan pembiayaan
- b) Tabungan iB Prima Hasanah

Tabungan bagi nasabah “*high networth*” dengan bagi hasil yang lebih kompetitif. Tabungan dengan manfaat lebih berupa fasilitas transaksi penarikan tunai yang lebih besar dan fasilitas *executif lounge* bandara yang telah bekerja sama dengan BNI Syariah.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 2) Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor)
- 3) Melakukan setoran awal minimal Rp. 10.000.000,- selanjutnya minimal dana sebesar Rp. 250 juta.

Fasilitas:

- 1) Buku tabungan
- 2) Hasanah *Debit Card Gold* dengan limit transaksi penarikan tunai di ATM dan transfer lebih besar
- 3) *Executif lounge* di bandara yang bekerja sama dengan BNI Syariah
- 4) *Autodebet* untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan
- 5) Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- 6) Dapat dijadikan agunan pemmbayaran.

c) Tabungan iB Baitullah Hasanah

Tabungan haji (reguler/khusus) dan umrah yang dikelola secara syariah dengan sistem setoran bebas atau bulanan sebagai sarana pembayaran BPIH untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji dalam mata uang Rupiah dan USD.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- 2) Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor) dan akte kelahiran (untuk anak berusia <17 tahun)
- 3) Melakukan setoran awal minimal Rp. 500.000,-/USD 50 (mudharabah) atau Rp. 100.000,-/USD 5 (Wadiah).

Fasilitas:

- 1) Buku tabungan
- 2) Autokredit untuk setoran bulanan
- 3) Dapat didaftarkan menjadi calon jamaah haji melalui SISKOHAT
- 4) Kartu haji dan umroh Indonesia sebagai Kartu ATM/debit yang dapat digunakan di tanah suci dan tanah air.

Keunggulan:

- 1) Bebas biaya pengelolaan rekening bulanan
- 2) Bebas premi asuransi kecelakaan diri dan biaya penutupan rekening (khusus untuk rekening mata uang rupiah)
- 3) Lebih mudah mendapatkan nomor porsi haji karena BNI

Syariah merupakan bank penerima setoran biaya perjalanan ibadah Haji dan terkoneksi real time online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) kementerian agama.

- 4) Membantu nasabah dalam merencanakan Haji dan Umrah
- 5) Tersedia dalam mata uang rupiah dan USD.

d) Tabungan iB Terpenas Hasanah

Tabungan untuk perencanaan masa depan dengan sistem setoran bulanan dan bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- 2) Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000,-
- 3) Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor)
- 4) Memiliki tabungan ib hasanah/ bisnis hasanah/ prima hasanah sebagai rekening afiliasi
- 5) Melakukan setoran tetap bulanan minimal Rp. 100.000,- s/d Rp. 5.000.00.,- yang akan didebet setiap tanggal 5.
- 6) Rekening akan otomatis ditutup dan saldo dana akan dicairkan ke rekening afiliasi setelah dikurangi biaya administrasi, apabila 3 bulan berturut-turut mengalami gagal autokredit.

Fasilitas:

- 1) Buku tabungan
- 2) Tersedia angka waktu minimal 1 tahun dan maksimal 18 tahun

- 3) Autokredit untuk setoran bulanan dari rekening tabungan IB Hasanah/ bisnis hasanah/ prima hasanah.

Keunggulan:

- 1) Bagi hasil lebih tinggi
- 2) Manfaat perlindungan asuransi jiwa hingga Rp. 1 milyar
- 3) Manfaat asuransi kesehatan hingga Rp. 1000.000,-/hari/peserta
- 4) Tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan tambahan (premi 5% atau 20% dari setoran bulanan).

e) Deposito ib Hasanah

Investasi berjangka yang di tunjukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- 2) Menunjukkan asli identitas diri (KTP/Paspor)
- 3) Melakukan setoran awal sebesar Rp. 1.000.000,- untuk rekening rupiah atau USD 1,000 untuk rekening US Dollar.

Fasilitas:

- 1) Bilyet deposito
- 2) Tersedia berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu:
 - a. Mata uang: rupiah dan USD
 - b. Jangka waktu: 1, 3, 6 dan 12 bulan*

(*untuk sistem kapitalisasi, jangka waktu yang tersedia 6 dan 12

bulan)

- 3) Bagi hasil dapat ditrasfer kerekening tabungan, giro, atau menambah pokok investasi
- 4) Tersedia pilihan perpanjangan secara otomatis (Automatic Roll Over/ARO) atau tidak otomatis (non ARO) pada saat jatuh tempo.

f) Tabungan ib tunas hasanah

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu ATM atas nama anak dan SMS notifikasi ke orang tua.

Persyaratan:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
- 2) Menyerahkan fotocopy akte kelahiran/ kartu pelajar anak dan KTP orang tua
- 3) Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000,-

IAIN PALOPO

Fasilitas:

- 1) ATM atas nama anak dengan maksimal ttransaksi Rp. 500.000,- /hari.
- 2) Layanan transaksi perbankan secara elektronik (e-channel)
- 3) Layana notifikasi transaksi via SMS (SMS notifikasi) ke orang tua
- 4) ATM dapat digunakan sebagai kartu debit di mesin EDC BNI
- 5) Setoran dapat dilakukan sebagai cash Deposite Machine (CDM)

2. Mikro 2 (untuk pembiayaan 5-50 juta)

Persyaratan:

- a) KTP
- b) Kartu Keluarga
- c) Buku Nikah
- d) Situ/ siup yang belum menikah usia minimal 21 tahun dan melampirkan keterangan belum menikah
- e) Usaha yang dibiayai tidak melanggar norma agama
- f) Perdagangan dan usaha jasa

3. Mikro 3 (untuk pembiayaan 50-500 juta)

Persyaratan:

- a) KTP
- b) Kartu Keluarga
- c) Buku Nikah
- d) Situ/ siup yang belum menikah usia minimal 21 tahun dan melampirkan keterangan belum menikah
- e) Usaha yang dibiayai tidak melanggar norma agama
- f) Perdagangan dan usaha jasa
- g) NPWP harus ada (untuk agunan berupa sertifikat tanah kosong atau sertifikat tanah dan bangunan)

4. Griya (untuk pembelian rumah baru atau second, plafon minimal 100 juta – 1 M)

Persyaratan:

- a) KTP

- b) Kartu Keluarga
- c) Buku Nikah
- d) NPWP

Keunggulan untuk semua produk:

Proses cepat dengan berkas lengkap bisa cair paling lambat 7 hari jam kerja.

Alasan mengapa produk pada bank berbasis syariah salah satunya BNI Syariah KCP Belopa lebih unggul dibandingkan bank konvensional:

1. Pada bank syariah kuatnya ikatan emosional keagamaan antara nasabah dan pengelola bank sangat kuat dengan sistem bagi hasilnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga yang dimana bunga itu diharamkan oleh Islam selain itu komunikasi antara pihak bank dengan nasabah hanya mengutamakan keuntungan semata.

2. Dengan adanya keterkaitan secara religi, maka semua pihak yang terlibat dengan bank Syariah adalah berusaha sebaik-baiknya dengan pengalaman ajaran agama sehingga berapun hasil yang diperoleh diyakini membawa berkah sedangkan di bank konvensional bunga yang begitu besar kadang membuat orang berfikir dua kali untuk menabung atau meminjam dan rekening di bank konvensional tersebut setiap bulam pasti berkurang uang yang ada didalam rekening bank konvensional dengan persentase bunga yang cukup.

3. Pada bank syariah nasabah akan mendapatkan keuntungan bagi hasil jika pendapatan bank syariah naik maka makin besar pula jumlah bagi hasil yang

didapat oleh nasabah, ketentuan ini juga berlaku jika bank mendapatkan keuntungan sedikit sedangkan di bank konvensional, nasabah akan menerima bunga sebesar ketentuan bank, namun pembagian bunga terkait dengan pendapatan bank itu sendiri. Bagi bank konvensional berapapun pendapatan bank, nasabah hanya akan dapat keuntungan sebesar bunga yang dijanjikan saja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peran Produk BNI Syariah Terhadap Kepuasan Masyarakat Belopa

Keb. Luwu

Untuk mengetahui bagaimana peran produk BNI syariah terhadap tingkat kepuasan masyarakat belopa, maka terlebih dahulu perlu dimulai dengan bagaimana peran dan pengaruh BNI Syariah belopa ini terhadap masyarakat belopa dan sekitarnya. BNI Syariah hadir di tengah-tengah masyarakat belopa dengan menawarkan anjuran Islam yang berdasarkan syariat Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem alternatif yang dapat menuntun masyarakat dalam menjalankan roda kehidupan perekonomian yang lebih islami. Sistem ekonomi islam yang dimaksud yaitu sistem yang menjauhi unsur riba, dan inilah yang menjadi visi dan misi dari BNI syariah pada umumnya, BNI Syariah KCP Belopa pada saat ini berstatus Mikro tetapi sedang dalam proses menuju reguler yaitu melayani masyarakat yang menengah kebawah dan menengah keatas jadi BNI Syariah Belopa pada saat ini tengah berkembang pesat. Menurut pak Ridwan kepala pimpinan BNI Syariah KCP Belopa mengatakan bahwa sebagian masyarakat yang ada di belopa belum memahami visi dan misi dari bank tersebut. Sementara itu, kehadiran BNI Syariah didirikan di Belopa dengan tujuan untuk

memperkenalkan kepada masyarakat tentang pengelolaan bank berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Maka dengan adanya bank yang berbasis syariah ini dapat memberi arah kepada masyarakat untuk bermuamalah dengan benar.³

Dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat, maka Andi Syafriansa Kaddiraja sebagai salah satu pegawai marketing menyatakan bahwa sangat penting diadakannya sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan visi misi BNI Syariah yang berada di Belopa, agar masyarakat dapat membedakan membedakan dengan bank konvensional maka perlu diadakan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BNI Syariah untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang berbagai programnya terutama mengenai jasa bagi hasil.⁴

Agyatmi sebagai CS (*Costumer Service*) BNI Syariah terkhusus BNI Syariah belopa ini dapat membantu pengusaha untuk modal kerja, inventasi rumah, tanah, dan kendaraan, dapat berangkat haji dan umroh, dan dapat bertransaksi keuangan di bank.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah terkhusus BNI Syariah KCP Belopa terutama pada produk-produk BNI Syariah itu sendiri masih kurang, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu di sisi lain nasabah BNI Syariah KCP Belopa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan itu disebabkan karena adanya asas kepercayaan, walaupun masyarakat tidak memahami tentang produk BNI Syariah akan tetapi memahami tentang produk BNI Syariah akan tetapi dari berjalannya

³ Wawancara dengan pak Ridwan selaku pimpinan, pada tanggal 23 januari 2018

⁴ Wawancara dengan bapak Andi Syafriansa Kaddiraja, selaku Asisten Pemasaran, pada tanggal 23 januari 2018

⁵ Wawancara dengan ibu agyatmi, selaku Costumer Service, ada tanggal 23 januari 2018

waktu masyarakat telah beralih menabung ke BNI Syariah karena pemahaman masyarakat hanya untuk menghindari Riba.

Menurut bapak H. Dedi salah satu nasabah mengutarakan pendapat tentang BNI Syariah, beliau mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan prinsip-prinsip syariah yang terhindar dari riba tidak seperti bank konvensional yang memakai sistem bunga, BNI Syariah itu sangat bermanfaat karena Rasulullah saw. Itu menyatakan perang bagi yang memakan riba, karena BNI Syariah merupakan satu-satunya bank yang berbasis syariah yang ada di Belopa, jenis tabungan yang dipilih adalah tabungan iB Hasanah dengan akad Wadiah.⁶

Menurut Hj. Fatima, alasannya menabung di BNI Syariah karena terjangkau dari rumah dan tempat beliau mengajar, umat islam itu perlu hati-hati dalam melakukan transaksi dalam bentuk apapun itu karena bank yang berbasis syariah hanya ada satu di Belopa maka beliau menabung uangnya di BNI Syariah.⁷

Fatimasang merupakan salah satu nasabah produk tabungan iB Baitullah Hasanah, alasannya menabung di BNI Syariah karena dekat dari rumah dan pengurusannya tidak lama.⁸

Rosmini salah satu nasabah yang menganbil tabungan ib Baitullah Hasanah, alasannya mengabung di BNI Syariah karena satu-satunya bank yang sekarang menerima travel haji dan umroh, beliau ingin umroh dan sudah 8 bulan menabung dan berharap semoga berkah.⁹

⁶ Wawancara dengan bapak H. Dedi selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

⁷ Wawancara dengan ibu Hj. Fatimah selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

⁸ Wawancara dengan ibu Fatimasang selaku nasabah , pada tanggal 24 januari 2018

⁹ Wawancara dengan ibu Rosmini selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Menurut Junaidi mengutarakan alasannya mengambil pinjaman di BNI Syariah selain karena tempatnya yang terjangkau karena juga pelayanan yang diberikan memuaskan pelayanannya bisa dilakukan dirumah karena beliau cukup sibuk untuk pergi ke bank, dan juga terhindar dari riba dan tidak memakan uang haram.¹⁰

Menurut Hj. Hariati, alasannya menabung di BNI Syariah karena dekat dari rumah, pelayannya yang baik, agar usahanya tidak mengandung riba dan haram. Beliau sudah 3 tahun menabung di BNI Syariah Belopa.¹¹

Salah satu nasabah yang bernama syarifuddin, alasannya meminjam di BNI Syariah karena bisnisnya, dan agar bisnis yang dilakukannya tidak tergolong bisnis yang haram, bagi hasil yang dilakukan oleh pihak bank juga tidak menyusahkan beliau tidak seperti di bank konvensional bunga yang ditawarkan terlalu mahal, dan juga agar bisnisnya bisa berkah.¹²

Rostina juga meminjam dana di BNI Syariah alasannya yaitu karena lebih terjangkau, cepat, dan layanannya sangat memuaskan. Agar usaha yang dijalankannya dapat berkah dan bermanfaat bagi keluarganya dan orang lain.¹³

Wandi adalah salah satu nasabah yang meminjam dana di BNI Syariah ini adalah seorang pedagang pecah belah di setiap pasar, beliau meminjam uang di BNI Syariah itu karena ingin terhindar dari riba beliau pernah meminjam di bank konvensional akan tetapi usaha yang dijalankannya itu sempat bermasalah dan semenjak meminjam uang di BNI Syariah alhamdulillah mulai membaik, beliau

¹⁰ Wawancara dengan bapak Junaidi selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

¹¹ Wawancara dengan ibu Hj. Hariati selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

¹² Wawancara dengan bapak Syarifuddin selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

¹³ Wawancara dengan ibu Rostina selaku nasabah, pada tanggal 25 januari 2018

menggunakan jasa BNI Syariah sudah 2 tahun.¹⁴

Nasabah yang bernama Tansi, karena BNI Syariah adalah satu-satunya sekarang yang menawarkan produk tabungan iB Baitullah Hasanah jadi beliau endaftar haji di BNI Syariah, beliau menabung sudah 2 tahun.¹⁵

Nasabah yang bernama sutriana salah satu nasabah yang mengambil tabungan iB Baitullah Hasanah adalah seorang guru yang sudah 2 tahun mendaftar haji di BNI Syariah dan beliau sangat puas dengan layanan yang diberikan kepada pihak bank.¹⁶

Nurmi adalah salah satu nasabah yang mengambil tabungan iB Terpenas Hasanah beliau mengambil tabungan ini karena banyak rencana yang akan dijalankannya bersama anak-anaknya kemudian hari dan dipersiapkan mulai dari sekarang.¹⁷

Nasabah yang bernama Syamsuddin, alasanya menabung di BNI Sayriah karena ingin terhindar dari riba dan BNI Syariah belopa juga terjangkau, beliau sudah 3 tahun menabung di BNI Syariah dan mengambil tabungan tabungan iB Hasanah dengan akad Mudharabah.¹⁸

Hasniar adalah salah satu karyawan di kantor bupati, alasanya menabung di BNI Syariah karena sebagai seorang yang beragama Islam beliau harus menabung pada bank tersebut dan karena juga BNI Syariah tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil.¹⁹

¹⁴ Wawancara dengan bapak Wandi selaku nasabah, pada tanggal 25 januari 2018

¹⁵ Wawancara dengan bapak Tansi selaku nasabah, pada tanggal 26 januari 2018

¹⁶ Wawancara dengan ibu Sutriana Spd. i selaku nasabah, pada tanggal 26 januari 2018

¹⁷ Wawancara dengan ibu Nurmi S.E selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

¹⁸ Wawancara dengan bapak Syamsuddin selaku nasabah, pada tanggal 27 januari 2018

¹⁹ Wawancara dengan ibu Hasniar S. Kom selaku nasabah, pada tanggal 27 januari 2018

Nasabah yang bernama Putri, alasannya menabung di BNI Syariah karna beliau percaya bahwa pihak BNI Syariah itu akan mampu menyimpan uang yang diberikan kepada suaminya tersebut. Terhindar dari riba adalah alasan utamanya.²⁰

Nasabah yang bernama Serly, alasannya menabung di BNI Syariah karena mudah di jangkau dan halal, terhindar dari riba.²¹

Nasabah yang bernama Noviana, alsanya menabung di BNI Syariah karena ingin usaha yang di kerjanya itu terhindar dari uang haram dan riba, usaha jual kain yang beliau lakukan sudah 3 tahun dan mengambil pinjaman pada BNI Syariah itu sekitar 2 tahun.²²

Heriana yang mengambil modal pertama usahanya pada BNI Syariah ini sangat bersyukur karena dapat mengambil uang pada BNI Syariah karena usaha yang dijalankannya itu alhamdulillah lancar dan beliau mengambil pinjaman itu karena di beritahu oleh kerabatnya.²³

Sudarno adalah salah satu nasabah Mikro 3, alasanya karena beliau ingin membuat usaha yaitu kos-kosan di Belopa alasan utamanya yaitu ingin terhindar dari riba.²⁴

Muh. Adriansya alasanya mengambil uang di BNI Sayriah karena ingin membeli mobil dan ingin juga agar uang yang di ambilnya tidak riba terhindar dari bunga bank yang melilit.²⁵

Herawati, menggunakan produk Mikro 2 untuk tambah modal usahanya,

²⁰ Wawancara dengan ibu Putri selaku nasabah, pada tanggal 27 januari 2018

²¹Wawancara dengan ibu Serly selaku nasabah, pada tanggal 31 januari 2018

²² Wawancara dengan ibu Noviana selaku nasabah, pada tanggal 31 januari 2018

²³ Wawancara dengan ibu Heriana selaku nasabah, pada tanggal 31 januari 2018

²⁴Wawancara dengan bapak Sudarno selaku nasabah, pada tanggal 31 januari 2018

²⁵ Wawancara dengan Muh. Adriansyah selauk nasabah, pada tanggal 31 januari 2018

pelayanannya cepat dan terjangkau dan terhindar dari riba.²⁶

Utami salah satu nasabah yang mengambil Mikro 2, alasannya mengambil dana karena kebutuhan bisnis konter HP, terjangkau dan cepat prosesnya, dan lasan utamanya sama seperti yang lainnya ingin terhindar dari riba.²⁷

Nasabah yang bernama Agus Jayadi adalah seorang pedangang dipasar beliau mengambil Tabungan iB Baitullah Hasanah beliau menabung tabungan haji bersama denngan istrinya, beliau sudah 2 tahun menabung dn pelayanannya sangat memuaskan.²⁸

Nasabah yang bernama Alya adalah istri dari bapak agus jayadi, beliau mengambil Tabungan iB Baitullah Hasanah karena ingin naik haji bersama suaminya.²⁹

Ramal adalah salah satu nasabah tabungan iB Hasanah, alasanya karena produk tabungan yang disediakan BNI Syariah bervariasi sehingga mendorong beliau untuk menabung dan beliau merasa puas promosi produk yang yang dilakukan BNI Syariah.³⁰

Nama yang bernama Somat, alasannya karena beliau merasa puas dengan pelayanan yang diberikan BNI Syariah dan produk BNI Syariah lebih unggul dari produk bank lain.³¹

Ramlah kulau adalah salah satu nasabah yang mengambil tanggungan ib Hasanah, lasanya karena dengan menbung di BNI Syariah beliau merasa uang

²⁶ Wawancara dengan Herawati selaku nasabah, pada tanggal 31 januari 2018

²⁷ Wawancara dengan ibu Utami selaku nasabah, pada tanggal 31 januari 2018

²⁸ Wawancara dengan bapak Agus jayadi selaku nasabah, pada tanggal 1 february 2018

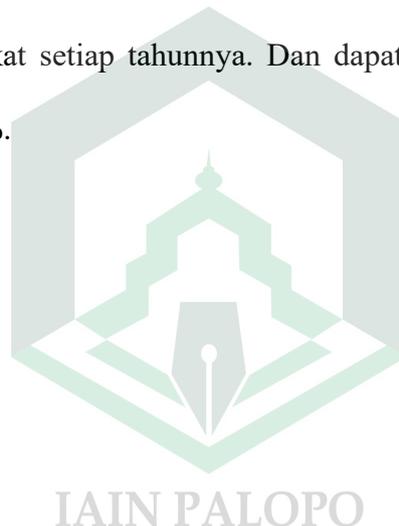
²⁹ Wawancara dengan ibu Aliya selaku nasabah, pada tanggal 1 february 2018

³⁰ Wawancara dengan bapak Ramal selaku nasabah, pada tanggal 1 february 2018

³¹ Wawancara dengan bapak Somat selaku nasabah, pada tanggal 1 february 2018

beliau aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan.³²

Dapat disimpulkan bahwa BNI Syariah terkhusus BNI Syariah KCP Belopa telah mendapatkan kepuasan terhadap masyarakat di Kecamatan Belopa dan sekitarnya. Hampir semua nasabah yang pernah penulis teliti mendapatkan alasan utama mereka menabung, mengambil dana ataupun mendaftar umroh atau haji karena ingin terhindar dari Riba dan cukup puas dengan layanan maupun produk-produk yang di ambil nasabah masing-masing. Ini dapat dilihat dari jumlah nasabah yang ada di BNI Syariah KCP Belopa yang berjumlah 274 nasabah dan meningkat setiap tahunnya. Dan dapat pula dilihat dari persentase nasabahnya yaitu 99%.



³² Wawancara dengan ibu Ramlah selaku nasabah, pada tanggal 1 februari 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan atau hasil penelitian bahwa:

Bank syariah sebagai lembaga yang berperan dalam perkembangan lembaga keuangan memiliki fungsi sebagai jembatan dalam memberikan pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Lembaga keuangan syariah mempunyai misi yang sejalan dengan program pemerintahan yaitu pemberdayaan ekonomi rakyat sehingga peluang menjalin kerja sama yang saling bermanfaat dalam upaya pencapaian masing-masing tujuan yang dijalankan sesuai dengan prinsip keadilan wajar dan rasional.

Peran produk BNI Syariah terhadap masyarakat kecamatan belopa kabupaten luwu yaitu sebagai berikut:

- a). Secara umum defenisi produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Sedangkan pengertian produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapat perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikomsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.
- b). Kepuasan nasabah adalah konsep yang penting dalam pemasaran dan penelitian nasabah. Sudah menjadi pendapat umum bahwa jika konsumen merasa puas dengan suatu produk, maka nasabah cenderung akan terus membeli dan menggungkannya serta memberi tahu orang lain tentang pengalaman yang menyenangkan terhadap produk tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah penulis uraikan, penulis menemukan hal-hal penting yang baiknya menjadi perhatian kita bersama. Dalam hal ini menyerankan beberapa hal:

1. Kurangnya sosialisasi terhadap BNI Syariah terkhusus produk-produk yang dimiliki.
2. BNI Syariah Belopa harus tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam pemberian pinjaman kepada nasabah dan tetap menjaga rasa persaudaraan antara nasabah dengan pihak bank. Sehingga tidak ada lagi kecurigaan antara pihak bank dengan nasabah. Kepercayaan dan sikap jujur adalah sikap utama yang harus di jaga antara pihak bank dengan nasabah.
3. BNI Syariah Belopa juga perlu meningkatkan cara mempromosikan produk-produknya karena tidak semua orang yang ada di kecamatan Belopa ini mengetahui adanya BNI Syariah ini.

CURRICULUM VITAE

IAIN PALOPO

Nama Lengkap : Nurdalifa. B
Nama Panggilan : ipha
Nim : 14.16.15.0061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
TTL : Sampano, 03 Agustus 1996
Daerah Asal : Desa Bawalipu, Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur
AnakKe : 1 (Pertama) Dari 5 (Lima) Bersaudara
Hoby : Olahraga dan Dengar Musik
Facebook : iphaNurdalifa
No.Hp : 082296138331
Motto : Jangan pernah mengeluh dan putus asa dengan apa yang terjadi saat ini karena itu adalah proses menuju masa depan yang lebih baik!



IAIN PALOPO

Data Orang Tua

Nama Ayah : Badaruddin
Nama Ibu : Sutriani
Pekerjaan Ayah : Pedagang
PekerjaanIbu : Ibu Rumah Tangga
Alamat: Dusun Lengkong, Desa Bawalipu, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur



A portrait of a young woman wearing a dark grey hijab and a matching long-sleeved garment. She is smiling slightly and looking towards the camera. The background is slightly blurred, showing what appears to be an outdoor setting with a tree trunk and some foliage. A large, semi-transparent watermark of the IAIN PALOPO logo is centered over the image. The logo features a stylized green and white geometric design with a central emblem resembling a mosque dome and minaret, and the text 'IAIN PALOPO' below it.

Riwayat Pendidikan

TK : TK , Raudatul Hadfal, Kab.Luwu

SD/MI : MIN 02 Sampano, Kab.Luwu

SMP/MTS : SMP Negeri 2 Wotu, Kab.Luwu Timur

SMA/MA : SMA Negeri 1 Wotu, Kab.Luwu Timur

Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Pramuka Tahun 2012-2013
2. Anggota ROHIS Tahun 2012-2013
3. Anggota Racana Sawerigading Simpursiang IAIN PALOPO tahun 2014-2018

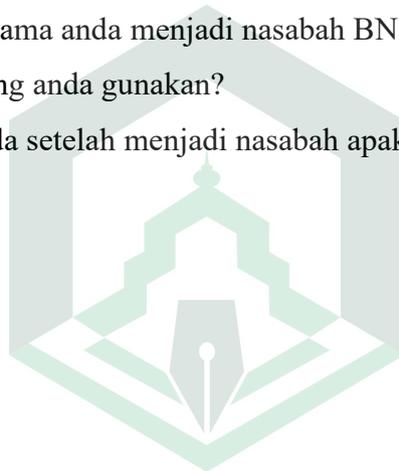
PANDUAN WAWANCARA

Untuk karyawan

1. Sejak kapan berdirinya KCP BNI Syariah Kecamatan Belopa?
2. Apa yang perlu dilakukan oleh pihak BNI Syariah untuk memperkenalkan dirinya kemasyarakat?
3. Keuntungan apa saja yang diberikan pihak bank kepada nasabahnya?

Untuk Nasabah

1. Apa yang anda ketahui tentang bank syariah khususnya BNI Syariah?
2. Apa yang mendasari anda memilih bertransaksi pada BNI Syariah?
3. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah BNI Syariah?
4. Produk apa yang anda gunakan?
5. Pandangan anda setelah menjadi nasabah apakah merasa puas atau tidak?



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta)
- A. Maryam, *Tantangan, Peluang, Ancaman, Hambatan Bank Syariah di Indonesia* (palopo: STAIN Palopo)
- BNI Syariah, “*data daftar karyawan*”. Pada tanggal
- Departemen Agama R.I Al-Quran dan terjemahnya
- Edy Wibowo, untung Hendry Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Cet I; (Bogor : penerbit: Ghalia Indonesi)
- Ghufron Sofiniyah, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*. Cet 2 (jakarta: Renaisan Anggota Ikapi 2007).
- Hamidi Lutfi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, (Cet: I; Jakarta: Senayan Abadi Publishing)
- Ismail, MBA., Ak., *perbankan syariah*. Cet I; (Rawamangun: penerbit: KENCANA, 2011)
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (edisi. VI, Cet. 7; Jakarta : PT Raja Grafindo Prasada)
- Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhammad, *manajemen dan bank syariah*, (edisis: I, Cet. I; Yogyakarta: ekonosia, 2004)
- Muhammad syafi’i antonion, *Bank Syariah : dari teori ke praktik*, (jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A, *Bank and Financial Institution Management*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Rustam Bambang Rianto, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta :Salemba Empat)
- Sudarsono Heri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Cet II; (Yogyakarta: penerbit: Ekonosia)
- Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Cet. VII; t.tp:CV. Alfabeta)

Wawancara dengan pak Ridwan selaku pimpinan KCP Belopa, pada tanggal 23 januari 2018

Wawancara dengan bapak Andi syafriansa Kaddiraja, selaku Asisten Pemasaran, pada tanggal 23 januari 2018

Wawancara dengan ibu Agyatmi, selaku Costumer Service, pada tanggal 23 januari 2018

Wawancara dengan bapak H. Dedi selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan ibu Hj. Fatimah selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan ibu Fatimasang selaku nasabah , pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan ibu Rosmini selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan bapak Junaidi selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan ibu Hj. Hariati selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan bapak Syarifuddin selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan ibu Rostina selaku nasabah, pada tanggal 25 januari 2018

Wawancara dengan bapak Wandu selaku nasabah, pada tanggal 25 januari 2018

Wawancara dengan bapak Tansi selaku nasabah, pada tanggal 26 januari 2018

Wawancara dengan ibu Sutriana Spd. i selaku nasabah, pada tanggal 26 januari 2018

Wawancara dengan ibu Nurmi S.E selaku nasabah, pada tanggal 24 januari 2018

Wawancara dengan bapak Syamsuddin selaku nasabah, pada tanggal 27 januari 2018

Wawancara dengan ibu Hasniar S. Kom selaku nasabah, pada tanggal 27 januari 2018

Wawancara dengan ibu Putri selaku nasabah, pada tanggal 27 januari 2018

Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik*, (Cet. IX; Bandung: Tarsito)

Zanul Arifin, *Memahami Bank Syariah (lingkungan, peluang, tantangan, dan prospek)* (Cet. III; Jakarta: Alvabet, 2000)